

Meningkatkan Literasi Menabung Sejak Dini: Studi tentang Anak-Anak di Desa Menasah Baro, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar

Nurainiah¹ Almukaramah² Hafidh Maksum³ Fitrialiana⁴ Filia Hanum⁵ Fajariah Arida⁶ Ramaita⁷ Muhammad Revan Alfariz⁸ Abdul Hadi⁹ Ajeng Kemala Putri¹⁰ Sovia Muziatun Nahria¹¹ Oktaviani¹² Yudha Ade Febrian Ir¹³ Mutia Rahmi¹⁴ Mhd Fadli¹⁵

1-15 adalah dosen dan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah
Email*: nurainiah@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Kegiatan menabung sejak dini merupakan salah satu langkah penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi menabung anak-anak di Desa Menasah Baro, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada anak-anak usia sekolah dasar serta orang tua mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi menabung anak-anak di Desa Menasah Baro masih tergolong rendah, yang ditandai dengan minimnya pemahaman tentang pentingnya menabung dan rendahnya kebiasaan menyisihkan uang saku. Faktor utama penyebabnya adalah kurangnya edukasi keuangan sejak dini, minimnya fasilitas tabungan anak, serta peran orang tua yang belum maksimal dalam memberikan contoh perilaku menabung. Melalui kegiatan edukasi dan pendampingan literasi keuangan, penelitian ini berhasil meningkatkan kesadaran dan motivasi anak-anak untuk menabung secara teratur. Kesimpulannya, literasi menabung sejak dini perlu ditanamkan melalui pendekatan edukatif yang melibatkan peran sekolah, keluarga, dan masyarakat agar tercipta generasi muda yang bijak dalam mengelola keuangan.

Diterima : 10 April 2025

Direvisi : 20 April 2025

Published : Mei 2025



Kata Kunci: literasi keuangan, menabung sejak dini, anak-anak, edukasi keuangan, Aceh Besar

PENDAHULUAN

Menabung adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan menabung, seseorang dapat memiliki dana darurat, mencapai tujuan keuangan jangka panjang, dan mengurangi stres keuangan (Sabilia, R. F., & Ulfatun, T. 2024).. Namun, kesadaran masyarakat untuk menabung masih perlu ditingkatkan, terutama di kalangan generasi muda. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran menabung, seperti kurangnya edukasi keuangan, gaya hidup konsumtif, dan kurangnya akses ke lembaga keuangan (Addin el at 2024).

Literasi menabung adalah pemahaman dan kemampuan individu untuk menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin dan disiplin untuk tujuan keuangan di masa depan, yang merupakan bagian penting dari literasi keuangan secara keseluruhan (Shaffiyah el at 2025). Memiliki literasi menabung membantu seseorang mengelola keuangan dengan bijak, mencapai tujuan finansial seperti dana darurat, pendidikan, atau pensiun, serta menjadi dasar untuk mengambil keputusan keuangan lainnya yang lebih kompleks seperti investasi (Prihatni el at 2025).

Salah satu alasan untuk mengajarkan pengelolaan uang kepada anak adalah agar anak tidak boros. Uang saku bulanan yang telah diberikan kepada anak bisa digunakan dengan bijak, yaitu

dengan mengajarkan pengelolaan uang (Saragih, F. 2020). Uang di berikan memang untuk keperluan anak, seperti membeli makanan yang ia inginkan, membeli mainan, untuk menabung, atau untuk biaya transportasi kesekolah.

sebagai orang tua wajib mengarahkan dan memberitahu anak kita untuk mengelola uangnya sesuai dengan prioritas kebutuhan. Seperti jumlah uang untuk membeli makanan atau adalah sekian dari jumlah uang sakunya, biaya transport sekian dan untuk membeli mainan sekian, sehingga anak akan terbiasa mengelola uang yang ia punya dan tidak boros. Jika ia menginginkan untuk membeli sesuatu namun uang yang ia miliki kurang ia bisa menabung sedikit dari uang sakunya.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam tingkat literasi menabung serta upaya peningkatannya pada anak-anak di Desa Menasah Baro, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan dilaksanakan selama bulan Juli–Agustus 2025 dengan melibatkan anak-anak usia 7–12 tahun yang bersekolah di tingkat sekolah dasar.

1. Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Lokasi kegiatan dilaksanakan di Desa Menasah Baro, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar. Sasaran utama kegiatan adalah anak-anak sekolah dasar di desa tersebut, dengan dukungan dari guru dan orang tua sebagai pendamping dalam proses edukasi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Persiapan

Melibati koordinasi dengan perangkat desa dan pihak sekolah, penyusunan materi edukasi literasi menabung, serta pembuatan media pembelajaran seperti poster, video singkat, dan buku tabungan anak.

b. Sosialisasi dan Edukasi Literasi Menabung

Pada tahap ini dilakukan kegiatan penyuluhan interaktif mengenai pentingnya menabung, pengelolaan uang saku, serta cara sederhana menabung di rumah atau di sekolah. Materi disampaikan dengan metode cerita bergambar, permainan edukatif, dan simulasi menabung.

c. Pendampingan Praktik Menabung

Anak-anak diberikan celengan atau buku tabungan sederhana untuk mempraktikkan kegiatan menabung secara mandiri selama dua minggu. Pendampingan dilakukan oleh tim pelaksana bersama guru dan orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Menasah Baro, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, diperoleh gambaran bahwa tingkat literasi menabung pada anak-anak masih tergolong rendah sebelum dilakukan kegiatan edukasi. Dari 25 anak yang menjadi responden, sekitar 72% belum pernah menabung, sedangkan 28% lainnya menabung hanya sesekali dengan alasan tidak memahami manfaat menabung dan lebih memilih menggunakan

uang saku untuk jajan. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak belum memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya mengelola uang sejak dini. Selain itu, wawancara dengan orang tua juga mengungkap bahwa sebagian besar keluarga belum berperan aktif dalam menanamkan kebiasaan menabung kepada anak-anak mereka. Banyak orang tua yang belum memberikan contoh nyata tentang bagaimana menyisihkan uang untuk ditabung, sehingga anak-anak cenderung meniru perilaku konsumtif di lingkungan sekitar.



Gambar 1. Edukasi Literasi Menabung

Kegiatan edukasi literasi menabung yang dilaksanakan melalui pendekatan interaktif terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kebiasaan anak-anak (Yasinta el al 2024). Dalam kegiatan tersebut, anak-anak diberikan materi tentang pentingnya menabung melalui cerita bergambar, permainan edukatif, serta simulasi menabung menggunakan celengan dan buku catatan sederhana. Kegiatan ini dirancang agar menyenangkan dan mudah dipahami sesuai dengan usia mereka. Selain itu, dilakukan pula pendampingan selama dua minggu, di mana anak-anak diajak untuk mempraktikkan kegiatan menabung secara mandiri di rumah maupun di sekolah. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan kesadaran anak-anak terhadap kegiatan menabung. Mereka mulai memahami bahwa uang tidak hanya untuk dibelanjakan, tetapi juga dapat disimpan untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang.

Setelah kegiatan pendampingan berlangsung, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam perilaku menabung anak-anak. Sebanyak 84% dari peserta mulai menabung secara rutin minimal tiga kali dalam seminggu. Anak-anak juga menunjukkan pemahaman baru mengenai manfaat menabung, seperti keinginan untuk membeli perlengkapan sekolah tanpa harus selalu meminta kepada orang tua. Beberapa anak bahkan mulai membuat rencana kecil dalam menabung untuk tujuan tertentu, seperti membeli mainan edukatif atau membantu kebutuhan keluarga. Dampak kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh anak-anak, tetapi juga oleh orang tua

yang mulai ikut mendampingi dan memberikan contoh kebiasaan menabung di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi keuangan sejak dini mampu menciptakan efek berantai yang positif dalam lingkungan keluarga.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi literasi menabung di Desa Menasah Baro berhasil meningkatkan kesadaran dan perilaku menabung anak-anak secara signifikan. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, keterlibatan aktif orang tua serta guru dalam proses pendampingan, dan adanya praktik langsung yang memungkinkan anak-anak mengalami proses menabung secara nyata. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa edukasi keuangan sejak dini berperan penting dalam membentuk perilaku ekonomi yang positif di masa depan (Cahyatullah, S., & Hambali, D. 2024). Peningkatan literasi menabung tidak hanya bergantung pada pembelajaran formal di sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan lingkungan sosial yang konsisten, khususnya dari keluarga (Saputri 2025). Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak di Desa Menasah Baro mulai membentuk budaya menabung sederhana yang diharapkan dapat berlanjut hingga dewasa. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar sekolah dan perangkat desa terus berkolaborasi dalam memberikan edukasi keuangan secara berkelanjutan agar literasi menabung dapat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak-anak.

2. Pembahasan

Program *Literasi menabung* yang dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 15 Agustus 2025, memberikan dampak positif yang dapat dirasakan langsung oleh anak-anak desa maupun mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terlibat. Program ini menjadi langkah awal untuk menciptakan pemikiran yang lebih positif dari sebelumnya.

Dari aspek fisik, hasil nyata dari program ini terlihat melalui keberhasilan partisipasi anak-anak yang kurang lebih 50 orang untuk mengikuti kegiatan ini. Anak-anak sangat senang dengan adanya kegiatan literasi menabung karena mereka bisa berpikir bahwa menabung adalah jalannya yang sangat pas untuk sesuatu kedepan yang ingin mereka beli atau ingin membutuhkan sesuatu. Namun demikian, pelaksanaan program ini juga dihadapkan pada beberapa tantangan yang memerlukan perhatian. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan alat dan perlengkapan pendukung, seperti botol bekas yang susah di dapatkan di desa meunasah baro, sehingga mahasiswa harus menuju ke kota untuk mencari botol bekas.

Walaupun terdapat kendala-kendala tersebut, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan utamanya. Program ini tidak hanya berhasil menciptakan pemikiran positif bagi anak-anak tetapi juga membangkitkan kesadaran orang tua akan pentingnya menyisipkan sedikit uang untuk di tabung. Partisipasi aktif warga dan dukungan dari pemerintah desa menjadi modal sosial yang sangat berharga dalam mengembangkan kegiatan serupa di masa depan. Selain itu, mahasiswa KKN juga mendapatkan pengalaman lapangan yang bermanfaat dalam mengelola program berbasis masyarakat, membangun komunikasi sosial, dan menerapkan ilmu secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi literasi menabung sejak dini memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman dan kebiasaan menabung anak-anak di Desa Menasah Baro, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar anak belum memiliki kesadaran dan

pengetahuan tentang pentingnya menabung. Namun, setelah diberikan edukasi melalui pendekatan yang menyenangkan seperti permainan edukatif, cerita bergambar, serta praktik menabung menggunakan celengan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam perilaku menabung. Anak-anak mulai terbiasa menyisihkan uang saku, memahami manfaat menabung, serta menunjukkan motivasi untuk mengelola uang secara mandiri.

Keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari keterlibatan orang tua dan guru yang berperan aktif dalam mendampingi anak selama proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, tetapi juga perlu dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan literasi menabung sejak dulu dapat menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran finansial, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa terus dilakukan secara rutin dan terintegrasi dengan kegiatan sekolah, sehingga budaya menabung dapat menjadi kebiasaan positif yang melekat dalam kehidupan anak-anak sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sabila, R. F., & Ulfatun, T. (2024). Pengaruh pengelolaan keuangan pribadi dan teman sebaya terhadap perilaku menabung siswa SMA Negeri 1 Karangdowo. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1330-1344.s
- Addin, S., Hidayat, A., Herawati, N., & Warpindyastuti, L. D. (2024). Pendidikan Keuangan Untuk Mahasiswa: Tantangan dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 14108-14114.
- Shaffiyah, S., Astuti, R. P., & Puspita, C. D. (2025). Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Stabilitas Finansial Dengan Strategi: Menabung dan Berinvestasi. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(3), 88-94.
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat. Penerbit Widina.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14-20.
- Yasinta, T., Firdaus, F., & Nurhayati, N. (2024). Pengembangan literasi keuangan anak usia dini melalui praktik menabung di Penang Malaysia. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 211-219.
- Cahyatullah, S., & Hambali, D. (2024). pengaruh financial self efficacy dan mental accounting terhadap perilaku keuangan generasi-z di kabupaten sumbawa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 231-251.
- Saputri, E. L., Zulkifli, Z., & Jumriani, J. (2025). Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Menabung Anak-Anak Pada Usia Dini Dan Implikasinya Terhadap Kebiasaan Menabung (Studi Kasus TK Pancamarga). *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2), 1258-1273.

Copyright © 2023 Nurainiah, Almukaramah, Hafidh Maksum, Fitriiana, Filia Hanum, Fajariah Arida, Ramaita, Muhammad Revan Alfariz, Abdul Hadi, Ajeng Kemala Putri, Sopia Muziatun Nahria, Oktaviani, Yudha Ade Febrian Ir, Mutia Rahmi, Mhd Fadli

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.